

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

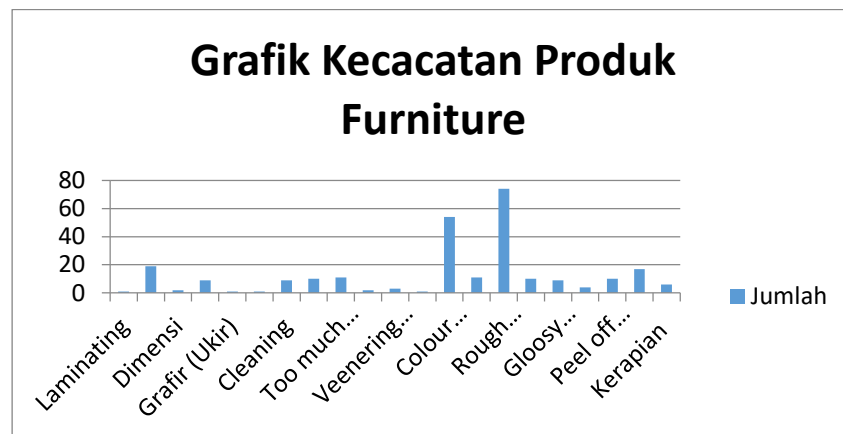
1.1 Latar Belakang

Menurut Puspitasari (2014), setiap perusahaan yang didirikan dan di jalankan memiliki tujuan dan arah yang jelas dan pasti akan menjadi sebuah perusahaan yang maju, mampu bersaing. Perusahaan yang didirikan di bidang industri dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, dalam mencapai sebuah tujuan tersebut banyak hal yang harus di perhatikan dari perusahaan, salah satu hal tersebut yaitu produk yang di hasilkan harus memiliki kualitas yang bagus dan memiliki tingkat kecacatan yang rendah. Suatu perusahaan dapat dikatakan berkualitas, apabila mempunyai sistem produksi yang efektif dan efisien dan proses yang terkendali dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Produk didefinisikan sebagai suatu yang di tawarkan dalam pasar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen, sebuah kualitas suatu produk dianggap sebagai sesuatu yang harus di kontrol dan diinspeksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kualitas merupakan suatu proses yang dinamis dan memiliki aspek penting didalamnya yang meliputi *marketing*, *engineering*, *manufacture*, dan *maintenance*. Seiring dengan majunya dunia industri menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat sehingga perusahaan akan berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan. Produk cacat merupakan barang yang dibuat dalam proses produksi namun memiliki kekurangan yang menyebabkan nilai kualitas kurang baik, hal ini berarti juga tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1 Jenis kecacatan PT. Romi Violeta

Jenis Kecacatan	Jumlah
Laminating	1
Poor Assembling	19
Dimensi	2
Cacat permukaan kaca	9
Grafir (Ukir)	1
Water Mark	1
Cleaning	9
Raw Material Split	10
Too much glue/dempul	11
Marking process	2
Veenering process	3
Drawer operation	1
Colour Variation	54
Orange peel	11
Rough finish	74
Colour Deviation	10
Gloosy top coat	9
Open Pore	4
Peel off (warna mudah lepas)	10
Poor sanding	17
Kerapian	6

Dalam proses produksi PT. Romi Violeta terdapat beberapa kendala dalam proses produksinya salah satunya adalah tingginya jumlah cacat atau tidak sesuai dengan spesifikasi. Dengan demikian perusahaan akan mengakibatkan kerugian yang cukup besar seperti *rework*. Salah satu produk yang di produksi dan menjadi fokus penelitian yaitu *Connector Mirror*. Terdapat beberapa produk yang cacat dalam proses produksi PT. Romi Violeta. Produk cacat tersebut didapatkan dari hasil konsumen yang *complain* pasca pembelian produk, sehingga mengakibatkan pemborosan biaya dari segi perbaikan produk atau pergantian produk baru ke konsumen. Dari data hasil kecacatan di atas, tingkat kecacatan paling tinggi terdapat pada proses *rougth finish* yaitu memiliki nilai 74, dimana pada proses ini terjadinya kecacatan mungkin saja terjadi karena kelelahan operator, mesin, serta peralatan yang digunakan.



Gambar 1.1 Grafik kecacatan produk furniture
(Sumber: divisi *quality control* PT. Romi Violeta)

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa angka kecacatan dari setiap proses produksi pada setiap departemen mengalami kenaikan, dimana angka tertinggi terdapat pada proses *rougth finish*. Setiap terjadi *complain* dari konsumen perusahaan melakukan 2 alternatif yaitu memperbaiki produk yang cacat tersebut dan mengganti produk tersebut dengan produk yang baru apabila kecacatan pada produk tersebut tidak dapat diperbaiki.

Untuk menanggulangi masalah banyaknya cacat yang terjadi pada proses produksi, pertama harus mencari terlebih dahulu jenis-jenis cacat dan dampaknya menggunakan metode *failure mode effect and analysis* dan *fault tree analysis*, dimana metode ini digunakan untuk mencari akar penyebab cacat serta menganalisis terjadinya kecacatan. Setelah menganalisis hasil dari FMEA yaitu penyebab cacat yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masalah terjadinya *defect* selanjutnya ditelusuri selanjutnya ditelusuri lebih lanjut akar dari penyebab yang berpengaruh. Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Penyebab Kecacatan Dengan Menggunakan Metode Failure Mode And Effect Analisis (FMEA) Dan Metode Fault Tree Analysis (FTA).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana prioritas resiko mode kegagalan proses yang dapat menyebabkan kecacatan produk di PT. Romi Violeta berdasrkan nilai RPN (*Risk Priority Number*)?
2. Bagaimana alternatif solusi yang dapat di terapkan untuk mengatasi mode kegagalan proses sesuai priorotas yang telah ditetapkan berdasrkan nilai RPN (*Risk Priority Number*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian:

1. Mengetahui prioritas resiko mode kegagalan proses yang dapat menyebabkan kecacatan produk di PT. Romi Violeta berdasrkan nilai RPN (*Risk Priority Number*)
2. Mengetahui alternatif solusi yang dapat di terapkan untuk mengatasi mode kegagalan proses sesuai priorotas yang telah ditetapkan berdasarkan nilai RPN (*Risk Priority Number*)

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian:

1. Bagi perusahaan
Memberikan informasi dan saran berupa stategi memecahkan permasalahan adanya kecacatan produk dengan mengetahui faktor penyebab dan nilai resiko
2. Bagi peneliti
Dapat membantu perusahaan dalam memecahkan permasalahan yang sering terjadi pada aliran proses produksi

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian yang di lakukan oleh peneliti agar tidak menyimpang dari rumusan masalah, Berikut merupakan batasan masalah yang telah di tentukan oleh peneliti:

Penelitian ini di lakukan di PT Romi Violeta (Jalan raya Buduran, Sidoarjo Jawa Timur), yaitu pada produk *Connector Mirror* yang mengalami *return* kecacatan

1.6 Asumsi asumsi

Berikut merupakan asumsi-asumsi dari penelitian ini:

1. Tidak ada perubahan alur proses produksi
2. Tidak ada perubahan peralatan produksi yang digunakan

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan yang digunakan untuk penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I pendahuluan akan membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam BAB II akan menjelaskan tentang teori-teori atau pengertian yang berkaitan dengan penelitian untuk skripsi yang akan di gunakan untuk di jadikan sebagai acuan langkah-langkah membuat penelitian agar tujuan dalam penelitian dapat tercapai dengan harapan yang sesuai.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB III akan menjelaskan tentang tahapan proses atau alur acuan atau pedoman dalam melaksanakan penelitian yang akan menyelesaikan permasalahan. Dan di sertakan diagram alir untuk mempermudah memahami proses penelitian dari awal sampai akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV akan membahas proses dalam pengumpulan data yang digunakan untuk pengolahan data guna memecahkan masalah yang didapat atau diambil serta menganalisa hasil dari pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran bertujuan memperoleh hasil dari penelitian sedangkan untuk saran memberikan penelitian selanjutnya dan kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN